

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN PENILAIAN PASAR TERHADAP
RETURN SAHAM (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
2016-2018)**

Iqbal Kurnia Pratama^{1*}, Indriyana Widyastuti²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta

Email: *iqballow7896@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan penilaian pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Effect Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tahun, yaitu dimulai dari tahun 2016-2018,

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 26 perusahaan sektor industri makanan dan minuman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Teknik analisa data yang digunakan yaitu regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, penilaian pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil Uji *adjusted R square* menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan penilaian pasar terhadap *return* saham mampu menjelaskan sebesar 35% terhadap struktur modal sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Penilaian Pasar, dan Return Saham.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity, profitability, and market valuations on stock returns in manufacturing companies in the food and beverage industry sector which are listed on the Indonesian Effect Exchange. The period used in this study is 3 (three) years, starting from 2016-2018,

This study uses a quantitative approach. The population in this study were 26 companies in the food and beverage industry sector. The sampling technique used was purposive sampling and obtained samples of 13 companies. Data analysis technique used is multiple linear regression.

The results showed that liquidity had a negative and significant effect on stock returns, profitability had a positive and not significant effect on stock returns, market assessment had a positive and not significant effect on stock returns. The adjusted R square test results show that liquidity, profitability, and market assessment of stock returns are able to explain 35% of the capital structure while the remaining 65% is influenced by other variables.

Keywords: liquidity, profitability, market valuations, and returns stock

PENDAHULUAN

Perdagangan surat berharga merupakan suatu cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investasi untuk mengembangkan perekonomian yang dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas bisnisnya. Dengan cara dijualnya saham perusahaan ke pasar modal maka akan memberikan kesempatan kepada para masyarakat untuk memperoleh saham dari perusahaan tersebut yang dimana hal ini dikatakan dengan para investor. Pasar modal telah memberikan cara alternatif investasi bagi para investor. Kini, investasi tidak hanya terbatas pada “*aktiva rill*” dan simpanan pada sistem perbankan atau perusahaan, tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Salah satu instrumen yang paling diminati oleh para investor adalah saham. Para investor termotivasi untuk melakukan investasi salah satunya dengan membeli saham

perusahaan yang didar oleh perusahaan di pasar modal dengan harapan para investor dapat memperoleh hasil dari apa yang sudah di investasikan ke perusahaan tersebut menjadi keuntungan yang di terima para investor nantinya.

Likuiditas merupakan salah satu indikator dalam menganalisa kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dan hal ini dapat dikatakan bahwa hutang jangka pendek perusahaan mampu dibayar dengan harta lancar perusahaan. Menurut Kasmir (2012:130). Likuiditas juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham, dimana dapat dilihat jika likuiditas itu tinggi maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan juga dapat dilihat dari rasio lancar. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Likuiditas juga dapat menggambarkan kemampuan perusahaan atau individu dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek dalam suatu perusahaan. Rasio likuiditas yang berkaitan dengan pengembalian investasi antara lain adalah *Current Ratio* (CR).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator dalam analisa kinerja perusahaan yang dimana dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari satu periode perusahaan atau berjalannya perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin banyak investor yang terkesan dengan perusahaan tersebut karena hal ini merupakan salah satu tujuan investor yaitu dapat meningkatkan keuntungan dari investasi yang telah investor tanamkan. Profitabilitas juga digunakan dalam menghasilkan laba, salah satu proksi yang digunakan adalah *Retrun On Asset* (ROA). Proksi ini digunakan karena ingin mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham melalui total aktiva atau total aset yang dimiliki oleh perusahaan Eka Putu (2016). Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi minat investor dalam menanamkan modalnya dalam perusahaan, jika sebaliknya jika laba yang ditawarkan itu rendah maka investor akan lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya. Serta peran penting profitabilitas untuk perusahaan dapat menunjang modal perusahaan jika perusahaan itu sehat dan tidak ada kendala dalam pengeluaran maupun masukannya. Dan juga setiap perusahaan pada intinya juga ingin mencari keuntungan dalam melakukan bisnisnya serta mengharapkan profitabilitas yang tinggi juga.

Penilaian pasar atau bisa disebut *market value* adalah suatu harga saham yang sudah ditentukan dengan harga yang dijual di pasar modal atau sesuai harga saham pasar. Nilai pasar juga merupakan indikator dalam kinerja suatu perusahaan yang dimana hal ini dapat digunakan sebagai dasar penjualan nilai saham yang dimiliki suatu perusahaan dengan harga yang ada dalam pasar. Nilai pasar juga memiliki manfaat untuk para perusahaan dan investor karena dapat sebagai acuan dimana harga saham itu dapat dibandingkan dengan harga nilai buku dan nilai pasar. Investor juga bisa menentukan harga saham yang di jual belikan dari perusahaan dengan harga saham yang ada di pasar modal.

Fenomena yang diangkat dari penilitan “Direktur South East Asian Food and Agricultural Science and Technology – SEAFAST Center, IPB” mengatakan potensi yang dimiliki Indonesia membuka peluang bagi industri makanan minuman sehingga harus dapat dimanfaatkan oleh industri lokal untuk memperkenalkan berbagai keunggulan bahan baku makanan dan minuman yang dimiliki negeri ini. Industri makanan dan minuman (mamin) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, pertumbuhan industri makanan dan minuman di akhir Juni 2017 melambat dibandingkan hasil triwulan I-2017. Hal ini dikatakan oleh Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto saat membuka Pameran Makanan dan Minuman di Plasa Pameran Industri, Gedung Kementerian Perindustrian, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan, Selasa (10/10/2017).

"Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada triwulan kedua sebesar 7,19%. Walaupun mengalami sedikit perlambatan bila dibandingkan dengan triwulan I-2017 sebesar 8,15%," kata Airlangga.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali indikator-indikator kinerja perusahaan dengan *return* saham adanya ketidak konsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menyebabkan isu ini menarik untuk diteliti kembali. Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan penilaian pasar berpengaruh pada *return* saham perusahaan manufaktur 2016-2018. Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN PENILAIAN PASAR TERHADAP RETURN SAHAM”** (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah diuraikan, beberapa perumusan masalah yang dimiliki penulis sebagai berikut: 1) Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018? 2) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018? 3) Apakah nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) Menguji signifikansi pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2018. 2) Menguji signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2018. 3) Menguji signifikansi pengaruh penilaian pasar terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman di BEI tahun 2016-2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Widhianningrum (2014) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak dimana satu atau lebih pemberi kerja (*principal*) menyewa orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang untuk membuat keputusan kepada agent. Berdasarkan pernyataan diatas, sudah seharusnya manajer sebagai agen bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham, yaitu memaksimalkan pemegang saham. Namun pada kenyataannya, dalam menjalankan tugas manjerialnya, manajemen memiliki tujan pribadi yang bertentangan dengan tujuan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham akan memicu timbulnya masalah keagenan (*Agecy Problem*) yang disebabkan adanya pemisahan fungsi antara manajemen dan pemegang saham.

Likuiditas

Menurut Jariah (2016) “Rasio likuiditas merupakan yang memberikan informasi tentang tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek”. Likuiditas suatu perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan yang merubah aktiva non kas menjadi kas. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memberikan gambaran perusahaan mampu memenuhi kewajiban kewajiban jangka pendeknya”

Menurut *Van Horn* dan *Watchawic* (2012:206), *Current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$C \quad R = \frac{A \quad L}{K \quad L} \times 100$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dari modal yang dikeluarkan untuk dapat menghasilkan laba tersebut. Laba yang dapat diperoleh perusahaan menjadi tolak ukur suatu bentuk keberhasilan perusahaan dari segi kinerja keuangannya *Bringham & Housten*, (2010).

Harjito & Martono (2012) menyatakan bahwa rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{L \quad U \quad \text{Laba} \quad E}{T \quad A} \times 100\%$$

Penilaian Pasar

Menurut Sartono (2010:487), nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price earning ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{M \quad P \quad P \quad \text{Sha}}{E \quad P \quad \text{Sha}}$$

Return Saham

Return saham merupakan salah satu faktor yang mendorong para investor untuk berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* saham dapat diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh selama periode investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham Boediono (2000).

capital gain dapat dituliskan sebagai berikut: *Return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut Hartono (2010:2007).

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Pt = Harga saham periode sekarang

Pt-1 = Harga saham periode sebelumnya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman. Untuk saat ini jumlah perusahaan sektor industri makanan dan minuman sebanyak 26. Pengambilan sampel perusahaan pada penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. Pengujian data menggunakan 1) Uji asumsi klasik dan 2) Uji hipotesis

HASIL PENELITIAN**Pengujian Hipotesis****Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil dari uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel I

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	,381	,101		3,761	,001			
	Likuiditas	-,071	,018	-,537	-4,045	,000	,971	1,030	
	Profitabilitas	,001	,003	,035	,255	,800	,906	1,103	
	Penilaian Pasar	-,010	,004	-,323	-2,379	,023	,929	1,077	

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil Regresi Linier Berganda

Sumber : Data diolah 2020

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel II**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,634	,402	,350	,33967	2,040

a. Predictors: (Constant), Penilaian Pasar, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Sumber : Data diolah 2020

Hasil perhitungan uji R diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,350 ini dapat diartikan bahwa *Return Saham* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar sebesar 35% sedangkan sisanya 65% (100%-35%) dipengaruhi variabel lain diluar yang diteliti.

Pembahasan1. Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel likuiditas yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t sebesar 4,045 artinya bahwa hipotesis 2 (H₁) **diterima**, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Artinya semakin rendah tingkat likuiditas perusahaan maka akan menurunkan *Return Saham* perusahaan tersebut dan signifikan artinya nilai besar kecilnya tingkat likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya nilai dari *Return Saham* perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya belum terpenuhi dikarenakan aset lancar yang dimiliki perusahaan belum mencukupi untuk hutang jangka pendek. Serta keuntungan yang didapat oleh perusahaan juga minimum, walaupun pada tahun 2016-2017 sektor industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan, yang dimana hal ini memberikan

indikasi bahwa keuntungan keuangan perusahaan sektor industri makanan dan minuman belum cukup memenuhi hutang jangka pendek dari yang sebelumnya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi (2016) menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel profitabilitas yaitu $0,800 < 0,05$ dan nilai t sebesar 0,255 artinya hipotesis 2 (H_2) **ditolak**, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham. Artinya apabila tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi maka akan menaikkan *Return* Saham perusahaan dan tidak signifikan artinya nilai besar kecilnya tingkat profitabilitas akan mempengaruhi besar kecilnya nilai dari *Return* Saham perusahaan tersebut. Sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan sektor industri makanan dan minuman belum dapat menyakinkan investor untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas yang rendah memberikan dampak buruk bagi suatu perusahaan dalam kinerja perusahaannya, yang berarti dinilai oleh para investor tidak baik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian dari Rizal (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh Penilaian Pasar terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Penilaian Pasar yaitu $0,023 < 0,05$ dan nilai t sebesar 2,379 artinya bahwa hipotesis 3 (H_3) **diterima**, maka dapat disimpulkan bahwa Kesempatan Invesatasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Artinya semakin rendah tingkat penilaian pasar perusahaan maka akan menurunkan *Return* Saham perusahaan tersebut, dan signifikan artinya nilai besar kecilnya tingkat penilaian pasar akan mempengaruhi besar kecilnya nilai dari *Return* Saham perusahaan tersebut. Membuat pengambilan keputusan oleh investor secara hati-hati dalam memilih saham dari perusahaan sektor industri makanan dan minuman. Sehingga dalam penanaman modal yang dilakukan para investor di sektor industri kurang diminati.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Dewi (2016) menunjukkan bahwa penilaian pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan penilaian pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil Uji Hipotesis membuktikan bahwa :

- a) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- b) Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

- c) Penilaian Pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- d) Hasil Uji F menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Penilaian Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- e) Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R) sebesar 35% atau 0,350 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar mampu menjelaskan sebesar 35% terhadap variabel *Return Saham* pada perusahaan manufaktur dalam sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. sedangkan sisanya 65% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Putu Eka Dianiati Marvalanti (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar perusahaan terhadap *Return Saham*.
- Fidhayatin, Septy Kurnia (2012). Analisa Nilai Perusahaan, Kinerja perusahaan, dan Kesempatan Bertumbuhan Perusahaan terhadap *Return Saham*.
- Rizal, Muhammad (2015). Analisa Profitabilitan dan Likuiditas terhadap Return Saham Syariah Dengan Risiko Investasi sebagai Variabel *Intersving*.
- Tyas, Ari Winadi Prasyetaning (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, *Lavarage*, dan *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*.
- Ululpi, I G. K. A. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Lavarage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham*.
- Lestari Kurnia, Andini Rita, dkk (2016). Analisis Likuiditas, *Lavarage*, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar terhadap *Return Saham*.